

PROMOSI KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS DI SMA
NEGERI 9 BANDA ACEH

*Health Promotion about HIV/AIDS in SMA
Country 9 Banda Aceh*

Eva Rosdiana¹⁾, Rulia Meilina²⁾, Chairanisa Anwar³⁾, Mutiawati⁴⁾

1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : eva_rosdiana@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : rulia.meilina@uui.ac.id

3 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : rezki@uui.ac.id

4 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email : fauziah@uui.ac.id

*Corresponding Author : eva_rosdiana@uui.ac.id

Abstrak

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Penderita HIV memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan penderita AIDS membutuhkan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya (Ciment, 2020).

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas kepada para siswi tentang HIV/AIDS sehingga para siswa/I dapat mencegah terjadinya HIV/AIDS. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara promosi kesehatan secara langsung ke pada Siswa/I SMA Negeri 9 Kota Banda Aceh pada tanggal 19 Februari 2023. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 30 siswa/i. Hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa siswa/i menjadi paham tentang penyakit HIV/AIDS dan bagaimana cara mencegahnya agar tidak tertular HIV/AIDS. Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian ini siswa/i sudah sering mendengar tentang penyakit HIV/AIDS namun pengetahuan mereka tentang penyebab dan cara pencegahan HIV/AIDS masih kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan promosi kesehatan ini sangat penting dilakukan.

Kata Kunci : HIV/AIDS

Abstract

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a type of virus that infects white blood cells which causes a decrease in human immunity. Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) is a collection of symptoms that arise due to decreased immunity caused by HIV infection. HIV sufferers need treatment with antiretrovirals (ARVs) to reduce the amount of HIV virus in the body so that they do not enter the AIDS stage, while people with AIDS need ARV treatment to prevent opportunistic infections with various complications (Ciment, 2020).

The purpose of this community service is to provide students with broader knowledge and understanding about HIV/AIDS so that students can prevent HIV/AIDS. The dedication was carried out by direct health promotion to students of SMA Negeri 9 Banda Aceh City on February 19 2023. The number of students who took part in this activity was 30 students. The results of the implementation of the activity showed that students became aware of HIV/AIDS and how to prevent them from contracting HIV/AIDS. The conclusion from the implementation of this community service is that students often hear about HIV/AIDS, but their knowledge about the causes and ways to prevent HIV/AIDS is lacking, so it can be concluded that the implementation of health promotion is very important.

Keywords: HIV/AIDS

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Infodatin (2020) diperoleh bahwa populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini.

Meskipun cenderung fluktuatif, data kasus HIV AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Bahwa selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan data WHO tahun 2019, terdapat 78% infeksi HIV baru di regional Asia Pasifik. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus. Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Januari – Maret 2022 sebanyak 10.525 orang dari 941.973 orang yang

dites HIV, dan sebanyak 8.784 orang mendapat pengobatan ARV (83,4%). lima provinsi dengan jumlah kasus HIV terbanyak adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Papua, dimana pada tahun 2017 kasus HIV terbanyak juga dimiliki oleh kelima provinsi tersebut. Sedangkan untuk kasus AIDS dengan jumlah terbanyak adalah Jawa Tengah, Papua, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau. Kasus AIDS di Jawa Tengah adalah sekitar 22% dari total kasus di Indonesia. Tren kasus HIV dan AIDS tertinggi dari tahun 2017 sampai dengan 2019 masih sama, yaitu sebagian besar di pulau Jawa (Ciment, 2020)

Kasus HIV/AIDS juga terdapat di Provinsi Aceh. Pada tahun 2021 tercatat ada 155 kasus baru yang positif HIV/AIDS. Angka itu diperoleh dari hasil skrining HIV pada 43.120 orang di provinsi paling ujung barat Sumatra itu. Hasilnya ditemukan 155 kasus baru yang positif HIV/AIDS. Dari angka itu, yang HIV ada 100 orang dan yang positif AIDS ada sebanyak 55 orang. Kasus HIV/AIDS tertinggi adalah Kota Banda Aceh sebanyak 35 orang (Aceh, 2022)

Dalam penelitian (Marlinda & Azinar, 2017) menyatakan bahwa manfaat

mengetahui upaya pencegahan HIV dan AIDS terkait perilaku seksual adalah merasa aman terhindar dari HIV/AIDS serta menjaga kesehatan bagi diri informan dan pasangan dengan menggunakan kondom. Semua informan menyatakan bahwa manfaat mengetahui upaya pencegahan HIV/AIDS terkait pemeriksaan VCT adalah merasa lebih tau sejak awal agar bias mengetahui keadaan kesehatan serta terhindar dari HIV/AIDS

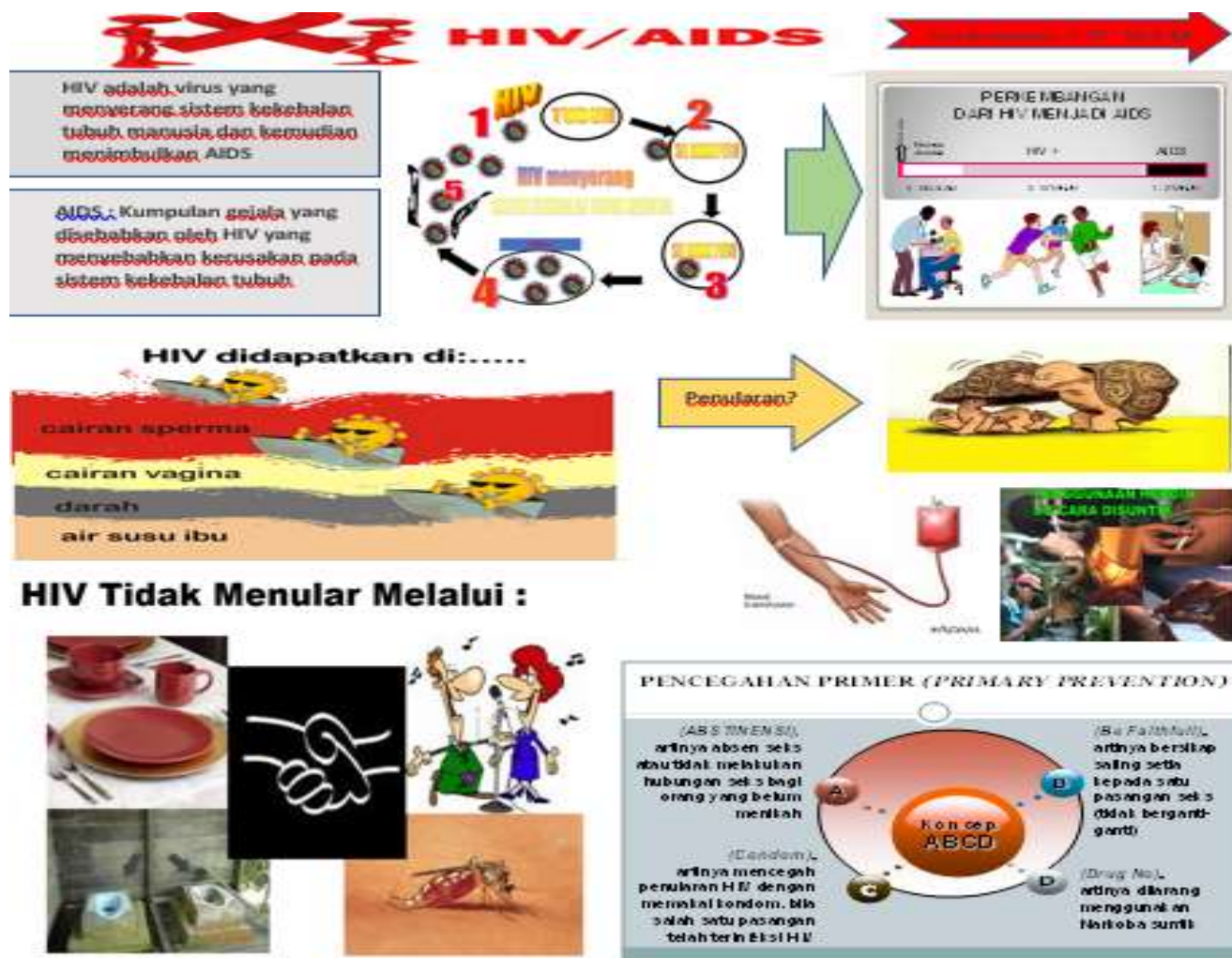
2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan yaitu; tahapan pertama yaitu persiapan berupa pengurusan izin pengabdian, penyiapan proposal, penyusunan materi dan brosur, tahapan kedua yaitu pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan melakukan pretes untuk menggali pengetahuan responden sebelum di berikan materi, kemudian pemberian materi dan dilanjutkan dengan posttest yaitu menggali pengetahuan responden tentang materi yang disampaikan, dan tahapan ketiga yaitu pelaporan dan publikasi hasil pengabdian.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 16 Februari

2023 Pukul 09:00 WIB di SMA Negeri 9 Banda Aceh . Peserta yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah Siswa- Siswi Kelas XII SMA Negeri 9 Banda Aceh yang berjumlah sebanyak 30 Siswa-siswi. Metode yang digunakan dalam promosi kesehatan ini adalah

dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS dengan beberapa tahapan yaitu pembukaan, penjelasan tujuan dilaksanakan penyuluhan/promosi kesehatan, penyampaian materi tentang HIV/AIDS, tanya jawab dan kesimpulan.



Gambar 1 Brosur Promosi Kesehatan Tentang HIV

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan cara pencegahannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian di laksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023 pukul 09.00 hingga selesai dengan tema “ Promosi Kesehatan Tentang HIV/AIDS pada Siswa/I di SMA Negeri 9 Kota Banda

Aceh”. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 30 peserta.

Kegiatan berlangsung secara tertib dan berjalan sesuai dengan rencana. Siswa/I antusias mendengar promosi kesehatan yang diberikan dan terlihat bahwa mereka sudah paham tentang materi yang diberikan. Adapaun kegiatan promosi yang dilaksanakan dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan di bawah ini :



Gambar 2. Photo Bersama Siswa/I SMAN 9 Banda aceh



Gambar 3. Photo Sedang Melaksanakan Promosi Kesehatan Tentang HIV/AIDS

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari bentuk Tridharma perguruan tinggi yang diwajibkan bagi seluruh dosen khususnya di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia. Pada semester ini yaitu semester Ganjil TA 2022/2023 bentuk

pengabdian yang dilaksanakan adalah berupa Promosi Kesehatan Tentang HIV/AIDS.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 09.00 sampai dengan selesai. Sasaran dalam pengabdian ini siswa/I SMA Negeri 9 Banda Aceh yang berjumlah 30

mahasiswa. Hasil promosi kesehatan diperoleh bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa/i tentang HIV/AIDS.

5. REFERENSI

1. Aceh, D. K. P. (2022). *Dinkes Aceh Gelar Pertemuan Validasi Data HIV/AIDS dan PIMS*. <https://dinkes.acehprov.go.id/detail/post/dinkes-aceh-gelar-pertemuan-validasi-data-hivaid-and-pims>
2. Ciment, J. (2020). Aids/Hiv. *Social Issues in America: An Encyclopedia*, 92–107. <https://doi.org/10.4324/9781315700724-16>
3. Hidayati, A. N. (2020). *Manajemen HIV/AIDS: Terkini, Komprehensif dan Multidisiplin*. Airlangga University Pers (AUP).
4. Marlinda, Y., & Azinar, M. (2017). Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS. *Jurnal Of Health Education*, 2(2), 192–200.
5. Setiarto Bimo Haryo, Karo Br Marni, T. T. (2021). *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Deepublish Publisher.
6. Tahir Muh Yusuf, Hertiana, Musdin, D. (2022). *Mengenal HIV/AIDS*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
7. Yuliza, W. T., Hardisman, H., & Nursal, D. G. A. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 376. <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i2.p376-384.2019>